



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia dalam kehidupannya tidak pernah lepas dari benda yang berbahan dasar plastik. Plastik sudah banyak tersebar dimana-mana karena dianggap menjadi kemasan yang dapat diandalkan, selain karena harga yang terjangkau, plastik tidak mudah rusak atau robek. Penggunaan plastik sangat mudah digunakan, karena kemasan plastik dapat dibuang jika telah digunakan. Beragam produk yang dihasilkan dari bahan dasar plastik, diantaranya kemasan makanan, minuman, perabot rumah tangga, dll. Penggunaan plastik sekali pakai yang berlebihan dapat menyebabkan terganggunya ekosistem di lingkungan. Sampah kantong plastik merupakan produk plastik yang paling banyak digunakan dan paling sering berakhir menjadi limbah plastik. “Jumlah pemakaian kantong plastik Indonesia mencapai sembilan miliar lembar per tahun, dan di kota besar rata-rata satu orang menyumbang sampah plastik 700 lembar per tahunnya.” (dikutip dari media *online* Tirto.id, berita tanggal 17 Oktober 2016).

Lingkungan merupakan kombinasi sumber daya alam yang saling mengisi satu sama lain untuk saling menguntungkan. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi kehidupan manusia. Manusia tidak dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya, apabila kondisi lingkungan buruk. Dewasa ini, lingkungan kita banyak tercemari oleh dampak dari manusia, banyaknya jumlah sampah berbahan plastik menjadi sebuah fenomena yang sangat dikhawatirkan oleh berbagai kalangan. Plastik sebagai bahan yang murah dan mudah didapat, menyebabkan mudah pula dibuang dengan jumlah yang banyak.

Penggunaan plastik yang berlebihan menjadi sebuah fenomena dimana orang-orang sangat khawatir dan mulai menyadari dampak negatifnya. Menurut data infografis yang dibuat oleh portal media *online* CNN Indonesia (2019), sekitar 175.000 ton/hari atau sekitar 64 juta ton per tahunnya sampah plastik terbuang. Data oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, sekitar 10-15% plastik yang dapat didaur ulang, 60-70% ditimbun di TPA, dan sekitar 15-30% terbuang ke danau, sungai, dan laut, hal ini menyebabkan terganggunya ekosistem di perairan seperti danau, sungai, dan laut. Seekor paus yang terdampar mati karena sudah menelan sejumlah plastik di dalam tubuhnya, kura-kura yang hidungnya tersangkut sedotan plastik, dan masih banyak kasus yang lainnya bahkan sekitar 180 spesies hewan laut dari *plankton* kecil hingga paus raksasa yang didokumentasikan telah menelan sampah plastik yang terbuang ke laut. Hal ini merupakan beberapa contoh terganggunya ekosistem lingkungan.

Pemerintah sangat khawatir dengan kondisi lingkungan saat ini, lingkungan yang tercemar oleh sampah plastik merupakan salah satu masalah yang serius. Pemerintah sebagai institusi pelaksana sistem kenegaraan berupaya untuk menangani permasalahan sampah plastik. Pemerintah melakukan upaya untuk menjangkau masyarakat dengan berbagai strategi. Abidin (2015) menyatakan “strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Masyarakat atau khalayak berperan menerima pesan-pesan dari komunikator. Menurut Mukarom (2016) “khalayak dalam konteks komunikasi adalah pihak yang menjadi tujuan disampaikannya suatu pesan yang disebut sebagai penerima (*receiver*), atau khalayak (*audience*), atau komunikan”. Sebuah pesan disampaikan akan membentuk berbagai persepsi, pendapat, dan tanggapan positif maupun negatif. Pesan yang memuat suatu hal positif maupun negatif merupakan efek komunikasi dari penerima pesan atau komunikan. Efek komunikasi dapat memengaruhi sasaran komunikasi, baik itu mempengaruhi secara emosi atau nilai-nilai yang dianutnya. Pengaruh dari efek komunikasi memungkinkan khalayak memiliki kompleksitas pemikiran, seperti memperkuat nilai terhadap sebuah pesan atau bahkan memperlemah nilai terhadap sebuah pesan.

Pada tahapan menyusun strategi komunikasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia tidak hanya menjalin hubungan baik dengan media, namun menjalin komunikasi yang baik kepada publik. Salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI adalah menyampaikan berbagai informasi kepada publik dengan menggunakan media. Beragam media yang tersebar membuat pihak terkait untuk memilih media yang akan digunakan. Mukarom (2016) menjelaskan bahwa “media komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi”. Pemilihan media komunikasi disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan serta keinginan sebuah instansi pemerintah yang akan mempengaruhi keefektifan komunikasi.

Berdasarkan paparan diatas, maka disusunlah sebuah Laporan Akhir yang berjudul “Mekanisme Penyusunan Strategi Komunikasi Terkait Isu Cukai Plastik di Biro Humas Kementerian Keuangan RI”, hal ini dianggap penting untuk dibahas. Pada Laporan Akhir ini akan dibahas mengenai tugas dan fungsi dari Bagian Manajemen Strategi Komunikasi, tahapan biro kehumasan dalam menyusun strategi komunikasi terkait isu cukai plastik serta menjelaskan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan RI.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diangkat adalah:

- 1) Apa tugas dan fungsi dari Bagian Manajemen Strategi Komunikasi Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI?
- 2) Bagaimana tahapan biro kehumasan dalam menyusun strategi komunikasi terkait isu cukai plastik di Kementerian Keuangan RI?
- 3) Apa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Biro Komunikasi dan Layanan Informasi dalam menangani isu terkait cukai plastik?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penulisan yang hendak akan dicapai dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





- 1) Mengetahui tugas dan fungsi dari Bagian Manajemen Strategi Komunikasi Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan RI
- 2) Mengetahui tahapan biro kehumasan dalam menyusun strategi komunikasi terkait isu cukai plastik di Kementerian Keuangan RI
- 3) Mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Biro Komunikasi dan Layanan Informasi dalam menangani isu terkait cukai plastik

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.